

## ABSTRAK

Veren Tantoh, *Kerusuhan Tasikmalaya 1996; Studi Kasus Komunitas Tionghoa*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2020.

Skripsi berjudul **Kerusuhan Tasikmalaya 1996; Studi Kasus Komunitas Tionghoa** bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis penyebab kerusuhan yang terjadi di Tasikmalaya serta dampak dari kerusuhan tersebut terhadap masyarakat Tionghoa Tasikmalaya. Selain itu, penelitian ini juga ingin menjelaskan bagaimana kondisi Tasikmalaya sebelum kerusuhan terjadi. Penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan. Pertama, Mengapa pada tahun 1996 terjadi kerusuhan di Tasikmalaya?. Kedua, Bagaimana jalannya kerusuhan di Tasikmalaya pada tahun 1996?. Ketiga, Bagaimana dampak kerusuhan pada masyarakat Tionghoa Tasikmalaya?.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yaitu pencarian topik, pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi atau analisis data, dan penulisan atau historiografi. Sumber yang digunakan yaitu sumber tertulis dari beberapa buku, Arsip, dan Koran yang mengisahkan kerusuhan Tasikmalaya dan sumber lisan yang berupa wawancara terhadap masyarakat Tasikmalaya yang mengalami peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan teori *Middleman Minorities* oleh Edna Bonacich dan Teori *Konflik* oleh Ralf Dahrendorf.

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak kerusuhan Tasikmalaya memberikan kerugian besar terhadap orang-orang Tionghoa, juga berimbas terhadap Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawan-karyawan non-Tionghoa yang bekerja di toko-toko maupun perusahaan-perusahaan Tionghoa. Selain itu, masyarakat Tionghoa Tasikmalaya mengalami trauma berkelanjutan akibat kerusuhan Tasikmalaya yaitu ketakutan akan “Demo Komunitas Santri”.

**Kata kunci** : Kerusuhan, Tasikmalaya, Komunitas Tionghoa.

## ABSTRACT

Veren Tantoh, *Kerusuhan Tasikmalaya 1996; Studi Kasus Komunitas Tionghoa*. A Thesis. Yogyakarta: History Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2020.

This thesis entitled **Kerusuhan Tasikmalaya 1996; Studi Kasus Komunitas Tionghoa**, aims to describe and analyze the causes of the riot that occurred in Tasikmalaya and the impact of the riot on the Chinese community of Tasikmalaya. Beside that, this research also want to explain how the condition of Tasikmalaya before the riot occurred. This research will answer three questions. First, why did the riot in Tasikmalaya occur in 1996? Second, how was the riot in Tasikmalaya in 1996? Third, How did the riot impact on the Chinese community in Tasikmalaya?.

This research uses historical methods which are topic research, data collection, sources criticism, data interpretation or analysis, and writting or historiography. The written sources used were several books, archives, and newspapers which tells the riot in Tasikmalaya and oral sources that contain interviews with tasikmalaya people who know about riot in Tasikmalaya. This study uses the theory of Middleman Minorities theory by Edna Bonacich and the Conflict Theory by Ralf Dahrendrof.

The results of this study show that the impact of the Tasikmalaya riot caused huge losses to the Chinese people, as well as an impact on Termination of Employment (PHK) for non-Chinese employees who working in Chinese shops and companies. In addition, the Chinese community of Tasikmalaya suffered continuous trauma due to the Tasikmalaya riot, which was a fear of the ' Demonstration of *Santri* Community'.

Key Word: Riot, Tasikmalaya, Chinese community.